

Sosialisasi Pentingnya Pemakaian Masker dan Pembagian Masker Pada Masa Pandemi Covid-19

Vivien Dwi Purnamasari¹, MM. Riyaniarti Estri W.²

¹SI Kedokteran Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, ²SI Biologi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

vivien.purnamasari@iik.ac.id

ABSTRAK

Infeksi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sebagai penyakit yang menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan bencana non alam. Penyakit ini tidak hanya menyebabkan kematian tetapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu penanganan yang cepat. Salah satu upaya memutus penularan penyakit tersebut salah satunya dengan menggunakan masker dengan benar. Tujuan dari kegiatan tersebut meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memakai masker dengan benar dan pembagian masker non medis pada masyarakat desa Maron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Metode kegiatannya adalah memberikan sosialisasi di lingkungan desa Maron dan pembagian masker non medis kepada masyarakat pada RT dan RW. Pengambilan sampel dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan minimal jumlah sampel yaitu 30 orang perwakilan dari RW 1 sampai 4. Kegiatan sosialisasi pemakaian masker dengan benar disertai pembagian masker berjalan dengan baik. Terdapat peningkatan pengetahuan dari 70% menjadi 100% setelah dilakukan sosialisasi pemakaian masker. Sosialisasi berkelanjutan sangat diperlukan untuk menjaga kepatuhan pemakaian masker dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Sosialisasi, Masker

7) PENDAHULUAN

Dilihat dari situasi penyebaran COVID19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundangundangan. Selain itu, atas pertimbangan Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> E-ISSN: 2714-6286 3 penyebaran COVID19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Sampai saat ini, situasi COVID-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Selama pengembangan vaksin masih dalam proses, dunia dihadapkan pada kenyataan untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan COVID-19. Oleh karenanya diperlukan pedoman dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 untuk memberikan panduan bagi petugas kesehatan agar tetap sehat, aman, dan produktif, dan seluruh penduduk Indonesia mendapatkan pelayanan yang sesuai standar. Pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 disusun berdasarkan rekomendasi WHO yang disesuaikan dengan perkembangan pandemi COVID-19, dan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Penularan Covid-19 melalui droplet yang mengandung virus ataupun aliran udara (aerosol) menjadi

jalur utama yang menyebabkan virus menyebar dan memiliki daya penularan tinggi, saat pandemi terjadi sangat penting untuk mengontrol sumber infeksi. Berbagai studi eksperimental telah melaporkan masker bedah medis dan N95 dapat melindungi pemakainya dari berbagai infeksi atau kemungkinan menularkan infeksi. Hasil ini tampak konsisten, sehingga dapat digunakan oleh para petugas layanan kesehatan untuk melindungi diri terhadap infeksi pernapasan. Masker dapat melindungi dari tetesan yang lebih kasar dan transmisi aerosol yang lebih halus, respirator N95 lebih efektif melawan aerosol yang lebih halus, dan mungkin lebih baik dalam mencegah transmisi tetesan juga. Meta analisis studi pada penyedia layanan kesehatan yang sehat menunjukkan kekuatan nilai perlindungan terhadap infeksi virus klinis dan pernapasan untuk masker bedah dan respirator N95. Pemakaian masker telah ditegakkan di banyak negara terutama Asia, dimana dilaporkan hasil yang memuaskan dalam perlambatan penyebaran infeksi di Hongkong dan Singapura.

Hal ini membuat pembuktian bahwa seharusnya tidak menutup kemungkinan masker akan sangat efektif. Penggunaan masker juga akan mengurangi stigma terhadap seseorang dan membuat pemakaian masker menjadi sebuah fenomena kultural dibanyak orang Asia Tenggara cara mencegah penularan virus corona juga banyak macam caranya, mulai menjaga pola hidup sehat, rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun setelah dari luar rumah atau setelah memegang benda apapun, dilarang menyentuh area wajah seperti mata, hidung dan mulut. Tutup mulut menggunakan tissue jika batuk atau bersin, gunakan masker saat berpergian keluar rumah. Pencegahan tersebut bisa dilakukan mulai dari diri sendiri, jika dirasa kurang sehat seperti demam, batuk kering, pilek dan diare, segera hubungi tenaga medis terdekat. Selain menggunakan masker cara pencegahan virus corona juga bisa dengan cara menjaga jarak aman kurang lebih 2 meter, membawa alat makan sendiri bila makan di restoran/tempat umum, jika dirasa kurang nyaman, gunakanlah baju lengan panjang untuk meminimalisir berdesak-desakan atau berhimpitan langsung dengan tubuh orang lain di tempat umum, biasakan membawa handsanitizer kemanapun, tissue basah/kering, dan peralatan ibadah milik pribadi.

Mengedukasi pencegahan Covid-19 bisa disalurkan melalui sosial media yang biasa sering warga gunakan atau dengan cara mengajak mereka untuk berkumpul di gedung pertemuan dengan mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya edukasi pencegahan Covid-19 seperti ini, warga bisa memahami bahaya dan cara pencegahannya. Betapa pentingnya edukasi sedari dulu demi menghindari penularan dan memahami rangkaian bagaimana cara memutus mata rantai penyebaran virus corona. Diadakannya acara sosialisasi untuk mengedukasi warga setempat adalah selain mereka paham, mereka juga akan mempraktekan cara mencuci tangan yang benar, cara menggunakan masker yang baik, dan cara menggunakan APD lainnya.

Sosialisasi dan edukasi tentang bagaimana cara memakai masker yang baik dan benar ini merupakan salah satu upaya keberhasilan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sosialisasi adalah proses belajar yang di alami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Edukasi adalah suatu proses kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola pikir, pengetahuan serta untuk mengembangkan potensi diri dari masing-masing individu. Sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini agar meningkatkan pengetahuan pemakaian masker dengan baik dan benar.

8) METODE PENGABDIAN

a. Waktu dan Tempat Pengabdian

1. Waktu Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 10 Mei -10 Juni 2021
2. Tempat Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Maron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

b. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode pengabdian masyarakat disusun secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 2.1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan dilakukan dengan 3 tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah:

a. Survei tempat pelaksanaan

b. Pengurusan administrasi dan perizinan tempat pengabdian

2. Pembuatan media edukasi

Media edukasi yang digunakan adalah poster dan power point

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan telah selesai dilakukan. Kegiatan sosialisasi sanitasi menstruasi dilakukan dilakukan di Desa Maron Kecamatan Banyakn Kabupaten Kediri. Pada pelaksanaannya sasarannya yaitu masyarakat RW 1 sampai RW 4. Kegiatan dimulai pukul 15.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB secara tatap muka dengan dihadiri oleh 30 orang dengan mematuhi protokol kesehatan.

4. Tahap Evaluasi

Tahap yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan selama kegiatan penyuluhan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu tahap evaluasi juga difokuskan kepada sasaran apakah ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi etika batuk yang benar.

5. Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

c. **Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan minimal jumlah sampel yaitu 30 orang perwakilan dari RW 1 sampai 4.

9) HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kategori Usia

| Kategori Usia (tahun) | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------------|-----------|----------------|
| 26-35 | 5 | 17 |
| 36-45 | 12 | 40 |
| 46-55 | 13 | 43 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden

| Pendidikan Terakhir | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Tidak Sekolah | 3 | 10 |
| SD/MI | 2 | 6,7 |
| SMP/MTs | 11 | 36,6 |
| SMA/MA | 14 | 46,7 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Pre-Test

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------|-----------|----------------|
| Baik | 21 | 70 |
| Tidak Baik | 9 | 30 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Post-Test

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------|-----------|----------------|
| Baik | 30 | 100 |
| Tidak Baik | 0 | 0 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Program edukasi dan pembagian masker kepada masyarakat ini dilakukan secara Offline. Yang tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Kami bekerjasama dengan perangkat desa dari RW 1 sampai 4. Sasaran kami adalah masyarakat sekitar perwakilan RW 1, 2, 3, 4 khususnya masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika keluar. Mengedukasi tanpa maksud menggurui mengenai bahaya virus Covid 19 dan bagaimana pencegahan terhadap virus Covid 19 yang salah satunya dengan Pemakaian masker yang baik dan benar ketika sedang berpergian keluar rumah, juga menyarankan untuk segera vaksin serta memberikan poster kepada masyarakat tentang penggunaan masker yang baik dan benar.

Pemberian masker merupakan bagian dalam kegiatan kami ingin membuat kebiasaan baik pada para masyarakat sekitar mengenai kebiasaan memakai masker dengan cara yang tepat merupakan salah satu Prokes 5M dalam upaya pencegahan penularan virus Covid 19, karena nyatanya dari apa yang kami lihat, memakai masker yang benar masih belum menjadi kebiasaan bagi para warga sekitar. Oleh karena itu dengan pemberian masker serta edukasi tentang pentingnya masker kepada warga masyarakat sekitar sebagai wujud peduli kami terhadap situasi covid 19 ini, diharapkan akan membawa kebiasaan baik untuk masyarakat agar terus menggunakan masker dengan cara yang baik dan benar terutama ketika perpergian keluar rumah.

Pengetahuan merupakan kemampuan untuk menerima, menggunakan informasi dan menyimpannya, hal itu dipengaruhi oleh pengalaman dan ketrampilan. Sebagian besar pemahaman yang didapatkan orang yang menempuh jenjang pendidikan formal dan nonformal, pengalaman pribadi dan orang lain, lingkungan dan media massa. Dalam rangka menghadapi peningkatan kasus Covid-19 dari masyarakat atau pemerintah mutlak harus melakukan berbagai upaya pencegahan. Dengan percepatan kelompok kerja untuk penanganan Covid-19, pemerintah fokus pada kampanye 3M.

10) SIMPULAN

Hasil pre-test pengetahuan responden mengenai pemakaian masker bersih dan sebanyak 21 responden (70%) masyarakat telah memiliki pengetahuan yang baik. Hasil pada pos-test setelah diberikan edukasi pengetahuan masyarakat mengenai pemakaian masyarakat bersih dan sehat meningkat menjadi 30 responden (100%). Pengetahuan responden mengalami peningkatan dari 70%

menjadi 100% setelah dilakukan penyuluhan. Diharapkan kegiatan ini berkelanjutan dan perlu adanya monitoring berkala dengan jangkauan yang lebih luas untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

11) UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu dalam kegiatan ini terutama bagi masyarakat Desa Maron Kecamatan Banyakan Kota Kediri yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan ini.

12) DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, Ahmad Ulil Albab. Dkk. 2021. *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19*
- Atmojo, Joko Tri. dkk. 2020. *Penggunaan Masker Dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektifitas, dan Isu Terkini*. Avicenna : Journal of Health Research, 3(2), 84-95.
- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat. 2021. Jumlah penduduk menurut kelurahan (Jiwa), 2018-2019. Diakses pada 4 Agustus 2021, dari <https://jakbarkota.bps.go.id/indicator/40/112/1/jumlah-penduduk-menurutkelurahan.html>
- Djono. 2020. *Implementasi Adaptasi Baru melalui KKN UNS di Era Covid 19*
- Firdausi, Umni Yatti. Dkk. 2020. *Pengabdian Masyarakat dan Anak-anak Melalui KKN-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 di Desa Dukuh Cikup*. 1(1)
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid 19)*. Jakarta
- “Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat”. Wikipedia. Enssiklopedia Gratis. Web. 4 Agustus 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Sukabumi_Utara,_Kebon_Jeruk,_Jakarta_Barat